BERLAKU HINGGA AKHIR TAHUN

Denda Keterlambatan Uji Kendaraan Bermotor Dihapuskan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali memberikan kebijakan afirmatif bagi masyarakat. Kali ini berkaitan dengan penghapusan sanksi berupa denda keterlambatan uji kendaraan bermotor. Kebijakan tersebut diberlakukan hingga akhir tahun ini.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arief Nugroho, mengatakan kebijakan penghapusan sanksi denda keterlambatan pengujian kendaraan bermotor tidak semata-mata ditujukan untuk meningkatkan retribusi. "Tetapi yang lebih utama adalah meningkatkan keselamatan berkendara karena kendaraan beroperasi dalam kondisi laik jalan," jelasnya, Jumat (1/7).

Dirinya pun meminta pemilik angkutan penumpang dan barang yang wajib uji untuk segera memanfaatkan kesempatan tersebut. Hal ini karena dimungkinkan ada pemilik yang enggan melakukan pengujian karena keberatan dengan denda yang harus dibayarkan.

Sementara Penguji Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Yogya Andhika Satya Wibrama, menambahkan penghapusan sanksi denda retribusi untuk keterlambatan pengujian kendaraan bermotor ini berlaku untuk semua kendaraan wajib uji. Selain itu juga tidak ada pembatasan tahun keterlambatan uji.

Penghapusan sanksi denda retribusi untuk kendaraan yang terlambat melakukan uji kendaraan diatur melalui Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 52 Tahun 2022. Setiap kendaraan wajib uji, diwajibkan menjalani pengujian kendaraan bermotor tiap enam bulan sekali. Kendaraan yang terlambat melakukan pengujian akan diberi sanksi denda dua persen per hari.

Terdapat lima jenis kendaraan yang menjalani pengujian yaitu angkutan penumpang umum, angkutan barang, bus, kereta gandengan, dan kereta tempelan. Jenis pengujian yang dijalani di antaranya pengujian visual, kondisi lampu, kondisi body kendaraan, uji emisi, pengukuran berat dan dimensi, pengereman dan kecepatan.

Besaran retribusi setiap jenis kendaraan berbeda-beda. Setiap hari, UPT PKB Kota Yogya memberikan kuota pengujian untuk 100 unit kendaraan. Pendaftaran pengujian dilakukan secara daring melalui menu yang berada di aplikasi Jogja Smart Service (JSS), begitu pula dengan pembayaran yang harus dilakukan. "Namun, rata-rata hanya ada 50-60 unit kendaraan yang melakukan pengujian per hari dan banyak yang sudah memanfaatkan kebijakan penghapusan denda tersebut," jelas Andhika.

Pemilik kendaraan bisa mengalihkan dana yang sedianya digunakan membayar denda retribusi untuk kebutuhan perbaikan atau perawatan kendaraan. Besaran sanksi berupa denda tersebut sejauh ini juga beragam, tetapi ada yang pernah diminta membayar denda hingga Rp 2 juta. **(Dhi)-f**

Paksi Katon Kukuhkan Pangreksa Budaya

KR-Juvintarto

Foto bersama usai pengukuhan Pangreksa Budoyo Paksi Katon.

OGYA (KR) - Puncak perayaan 17 Tahun, FKPM Paksi Katon terus bertekad menjadi garda terdepan dalam mempertahankan keutuhan NKRI. Hal inilah dilakukan dengan pengukuhan Satuan Elang Siaga (Pangreksa Budaya) Ngayogyakarta, Kamis (30/6) di nDalem Ngabean, Jalan Ngadisuryan 6 Yogya yang dilanjutkan dengan pengukuhan anggota kehormatan.

"Satuan Elang Siaga adalah Tim Reaksi Cepat (TRC) dari Paksi Katon dengan 30 orang on call, juga sebagai pengawal budaya (Pangreksa Budaya) Yogyakarta," ungkap Ketua Umum Paksi Katon Muchammad Suhud SH dalam sambutannya.

Suhud menegaskan, Paksi Katon juga bertekad menyatukan elemen masyarakat yang nyaman damai dan tertib. "Paksi Katon siap menciptakan suasana yang kondusif sesuai proporsinya," tegas Suhud usai laporan Ketua Panitia Sudarisman.

Hadir dalam acara ini Pembina Paksi Katon GBPH H Prabukusumo SPsi, KPH H Indrokusumo, Irjen Polisi (Purn) Haka Astana, juga Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat (KR) M Wirmon Samawi SE MIB selaku anggota kehormatan.

"Paguyuban Paksi Katon sejak awal berdiri disepakati non partisipan Sebagai Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM) Paksi Katon turut membantu dalam menjaga ketertiban. Non Partisipan Paksi Katon tidak ikut ke mana-mana tetapi ada di mana-mana," ungkap Haka Astana yang pernah menjabat Kapolda DIY ini.

Selanjutnya GBPH Prabukusumo melantik dengan mengangkat janji Satuan Elang Siaga & Pangreksa Budaya serta secara simbolis mengenakan baju Paksi Katon pada anggota kehormatan yang baru.

"Paksi Katon yang awal berdirinya hanya beranggota 9-11 orang dari lingkungan Kecamatan Kraton kini berkembang dengan kepercayaan mitra dari pejabat dan tokoh masyarakat yang berkompeten," tutur Gusti Prabu. **(Vin)-f**

VAKSINASI BOOSTER CAPAI 88 PERSEN

Libur Sekolah, Skrining Siswa Disiapkan

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogya tengah menyiapkan skema skrining bagi siswa yang kini tengah menjalani libur sekolah. Langkah tersebut guna memastikan potensi penularan Covid-19 ketika memasuki tahun ajaran baru.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan sesuai hitungan epidemiologi masa inkubasi virus Korona ialah 14 hari atau dua pekan. Sedangkan masa libur sekolah menghadapi tahun ajaran baru juga sekitar dua pekan lebih. "Setelah dua minggu sesuai perhitungan epidemiologi itu maka kita skrining bagi anak-anak sekolah," jelasnya, Jumat (1/7).

Liburan sekolah dalam durasi yang cukup panjang biasanya kerap dimanfaatkan untuk melancong ke berbagai daerah. Aktivitas masyarakat pada waktu itu juga meningkat dibanding hari biasa. Terutama bagi wilayah Kota Yogya yang setiap hari kini didatangi oleh wisatawan dari berbagai daerah.

Meningkatnya aktivitas masyarakat serta pertemuan antarorang menjadi kewaspadaan terhadap penularan virus. Oleh karena itu, ketika tahun ajaran baru dengan sistem pembelajaran tatap muka diharapkan tidak terindikasi adanya potensi lonjakan Covid-19. "Skrining untuk anak-anak sekolah itu nanti untuk antisipasi setelah dua minggu libur sekolah," imbuh Emma.

Kendati demikian, pertumbuhan Covid-19 di Kota Yogya sejauh ini masih cukup terkendali. Temuan kasus baru sebagian besar berasal dari warga yang melakukan perjalanan lintas daerah. Bahkan ada warga negara asing yang harus periksa kesehatan untuk keperluan perjalanan akhirnya dinyatakan positif Covid-19. Total kasus aktif saat ini juga hanya 11 orang.

Rendahnya laju pertambahan angka Covid-19 tersebut tidak lepas dari capaian vaksinasi dosis penguat atau booster serta penerapan protokol kesehatan. Hingga kini capaian vaksinasi booster di Kota Yogya sudah menembus angka 88 persen. Angka tersebut merupakan yang tertinggi di tingkat DIY maupun nasional. "Sebetulnya kita paling tinggi. Kabupaten sekitar capaian booster ada yang sekitar 30 persen bahkan 20 persen. Tetapi booster ini terus kita kejar agar sampai 100 persen," tandas Emma.

Selain mengejar percepatan vaksinasi booster, Dinas Kesehatan Kota Yogya juga tetap disiplin dalam melakukan tracing terhadap warga yang kontak erat terhadap pasien positif Covid-19. Pasien yang dinyatakan positif tetap mendapatkan penanganan optimal, sedangkan warga yang kontak erat tidak luput dari penelusuran. "Sampai sekarang sosialisasi dengan berbagai media masih konsisten kami lakukan. Termasuk dengan armada yang keliling ke kampung-kampung dan mengingatkan prokes melalui pengeras suara," katanya. **(Dhi)-f**

Pesta Berlian SMP Stece 1 Yogya

YOGYA (KR) - Puncak Perayaan 75 Tahun (Pesta Berlian) SMP Stella Duce 1 (Stece 1) Yogyakarta berlangsung khidmad dan meriah, Jumat (1/7) di sekolah yang berlokasi di Jalan Dagen, Sosromenduran, Gedongtengen Yogya, dengan Perayaan Ekaristi yang dipimpin Uskup Agung Semarang Mgr Dr Robertus Rubiyatmoko. Selebran bersama Romo Paroki Rm Yohanes Dwiharsanto Pr dan Rm FX Sumantoro Siswoyo Pr.

KR-Juvintarto

Penandatanganan prasasti 75 Tahun SMP Stella Duce 1.

"Pendidikan SMP Stece 1 Yogyakarta diharapkan dapat membantu anak-anak bertumbuh dalam iman yang cerdas, tangguh, mendalam, dan dialogis (CTMD)," ungkap Mgr Robertus dalam homilinya.

Dikatakan, Konggregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus (CB) memberi perhatian besar dan serius pada dunia pendidikan bagi pembentukan dan pembangunan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. "Motto 'Edukasi Generasi Cerdas Berintegritas' memperlihatkan keseriusan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta ini dalam melakukan karya pendidikan," jelasnya.

Misa diiringi gamelan dan koor yang beranggotakan guru, karyawan dan siswa SMP Stece 1. Dilanjutkan penandatanganan prasasti 75 Tahun SMP Stella Duce 1 oleh Mgr Robertus dan Ketua Badan Pengurus Pusat Yayasan Tarakanita Kanwil Yogya Sr Marie Yose CB. **(Vin)-f**

14 TAHUN HOMESCHOOLING HSPG

Menjadi Lembaga Terbesar dan Terkemuka

YOGYA (KR) - Diusianya yang ke-14, Homeschooling HSPG terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan nonformal terbesar dan terkemuka di Indonesia. Memiliki 30 Cabang se-Indonesia, keberadaan Homeschooling HSPG juga semakin diakui oleh pemerintah dan masyarakat.

KR-Istimewa

Perayaan 14th Anniversary Homeshcooling HSPG.

Direktur Homeschooling HSPG, Ir Kusnanto MM mengatakan, pihaknya selalu dilibatkan oleh pemerintah dalam pembahasan revisi Undang-Undang Sisdiknas, pembahasan kurikulum pendidikan nonformal dan kebijakan lainnya. Selain itu, Homeschooling HSPG telah menjadi role model pendidikan nonformal di Indonesia.

Pengakuan terhadap kualitas Homeschooling HSPG juga ditunjukkan dengan banyaknya kunjungan/studi banding dari berbagai dinas pendidikan maupun lembaga pendidikan nonformal di Indonesia.

"Capaian-capaian tersebut membuktikan pengakuan yang diberikan pemerintah dan masyarakat kepada kami. Homeschooling HSPG terus berupaya membantu pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan," terang Kusnanto di sela acara peringatan 14th Anniversary Homeschooling HSPG, Rabu (29/6).

Peringatan Anniversary diisi dengan doa dan bakti sosial donor darah diikuti warga Homeschooling HSPG dan umum bekerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta. Hadir dalam acara Komisaris Utama sekaligus salah satu pendiri Homeschooling HSPG, Adam Primaskara SE yang mengatakan, Homeschooling HSPG akan terus berupaya menjadi yang terbaik dengan berbagai inovasi.

Lebih lanjut dijelaskan Kusnanto, sekolah rumah (homeschooling) akan masuk dalam draf revisi UU Sikdiknas. Hal ini akan semakin menguatkan pengakuan (legitimasi) dari masyarakat dan pemerintah, menjadikan sekolah rumah benar-benar sejajar dengan sekolah formal.

"Masyarakat sudah tidak bingung lagi dalam memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya. Dengan keunggulan yang dimiliki Homeschooling HSPG bisa menjadi pilihan masyarakat dalam menyekolahkan putra-putrinya, sesuai kebutuhan dan keunikan anak," pungkasnya. **(Dev)-f**

Masyarakat Diminta Waspada Investasi Bodong

YOGYA (KR) - Investasi bodong kembali terjadi di wilayah DIY dengan korban seorang warga asal Sleman DIY, yang harus kehilangan uang sekitar Rp 1,3 miliar. Modus operandi investasi bodong tersebut dengan memanfaatkan kecanggihan IT dan diduga masih banyak korban yang lain di wilayah DIY. Untuk itu masyarakat diminta untuk waspada dan jangan tergiur dengan investasi yang menjanjikan keuntungan besar.

Hal itu disampaikan penasihat hukum korban investasi bodong Jiwa Nugroho kepada wartawan, Jumat (1/7). "Dugaan kami, sindikat ini mendompleng nama besar Bittorent agar para member yakin. Kami menduga masih banyak korban lain, baik di DIY maupun daerah lain dengan akumulasi jumlah kerugian mencapai miliaran rupiah," katanya.

Dikatakan, korban yang didampinginya adalah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) asal Jakarta dan sudah melapor ke Polda DIY. Korban telah kehilangan uang senilai Rp 1,3 miliar akibat terjerumus di investasi bodong berkedok kripto dengan platform Bittorent Trust.

"Korban berinisial Lfd (51), mengalami kerugian Rp 1,3 miliar dan secara resmi sudah melapor ke Polda DIY, Sabtu (25/6) pekan lalu," tambah Jiwa.

Menurut Jiwa Nugroho, kasus ini mencatut salah satu perusahaan global Bittorent, di mana pelaku menggunakan nama Bittorent Trust. Korban LFD mengaku tertarik dengan tawaran investasi kripto tersebut karena keuntungan profit yang dijanjikan.

"Pada awalnya, mereka memberikan keuntungan agar member yakin kalau itu investasi berjalan dengan baik. Namun sekitar tiga bulan kemudian, website Bittorent Trust tidak bisa diakses. Secara otomatis keuntungan yang dijanjikan pun tak lagi diterima member," terangnya.

Ditegaskan oleh Jiwa Nugroho, sebagai perwakilan korban ia telah melakukan somasi sebanyak tiga kali dan melakukan komunikasi dengan para terlapor. Namun ternyata, menurut keterangan terlapor, mereka juga mengaku sebagai korban, hanya saja mereka belum secara resmi melapor ke polisi. **(Can)-f**

PEDAGANG MINYAK GORENG CURAH KEBERATAN

Pengecer Diimbau Segera Daftar Simirah

YOGYA (KR) - Pengecer minyak goreng curah diimbau segera mendaftar di aplikasi Simirah. Hal ini guna mengakses QR Code guna melayani konsumen yang hendak membeli minyak goreng menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan setiap konsumen diwajibkan memindai QR Code untuk membeli minyak goreng curah. Jika hasil pemindaian menunjukkan warna hijau, maka konsumen bisa membelinya. Sebaliknya, jika menunjukkan warna merah maka konsumen dilarang membeli komoditas tersebut. "Kami imbau agar para pengecer segera mendaftar melalui aplikasi Simirah," tandasnya, Jumat (1/7).

Meskipun demikian, masih ada opsi lain yang diberikan kepada konsumen apabila mengalami kesulitan menggunakan aplikasi PeduliLindungi yaitu dengan menunjukkan nomor induk kependudukan (NIK) dari KTP. Nantinya, pengecer yang akan mencatat dan memastikan konsumen tersebut memenuhi syarat untuk melakukan pembelian minyak goreng curah.

Setiap konsumen hanya dapat membeli maksimal 10 kilogram minyak goreng curah per hari. Pengecer harus mematuhi harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng yaitu Rp 14.000 per liter atau Rp 15.500 per kilogram.

Hingga saat ini, Ambar mengatakan, sudah ada 63 pengecer minyak goreng curah di Kota Yogya yang tercatat dalam aplikasi Simirah, baik pengecer di pasar tradisional maupun di toko. "Pengecer juga diminta mencatat penjualan minyak goreng curah dan melaporkannya ke distributor. Tujuannya agar penjualan minyak goreng curah sesuai kebutuhan dan tepat sasaran," imbuhnya.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan Kota Yogya, kebutuhan minyak goreng curah mencapai sekitar 154 ton per pekan dan stok saat ini cukup bahkan surplus 20 persen dari kebutuhan.

Sementara itu, salah satu pengecer minyak goreng curah di Pasar Kranggan Haryati mengaku keberatan dengan aturan baru tersebut. Hal ini karena akan menyulitkan konsumen membeli minyak goreng. "Banyak yang sudah mengeluhkan aturan baru tersebut karena dinilai rumit," katanya.

Hal serupa disampaikan pengecer minyak goreng curah di Pasar Beringharjo, Ponirah. Menurutnya konsumen akan kesulitan membeli minyak goreng curah. "Mau beli satu liter saja harus pakai barcode. Kasihan konsumennya karena akan repot harus memakai aplikasi," ungkapnya. **(Dhi)-f**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLIGI
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

PROGRAM STUDI
- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT

WAKTU PENDAFTARAN
- GELOMBANG I : 9 Mei - 10 Juni 2022
- GELOMBANG II : 4 Juli - 15 Juli 2022
- Link Pendaftaran : pmb.aknyogya.ac.id

SYARAT PENDAFTARAN
- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

www.aknyogya.ac.id aknsb.yogyakarta 0813-4800-0045